

## Abstrak

Pada tesis ini penulis mengambil subyek penelitian pelaksanaan pekerjaan proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan, Sub Kegiatan Jembatan Sei Kalanaman Kabupaten Katingan. Penulis menggunakan metode Analisis Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*) dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja waktu maupun kinerja biaya, untuk itu digunakan 3 (tiga) indikator, yaitu, ACWP (*actual cost of work performed*), BCWP (*budgeted cost of work performed*), dan BCWS (*bugeted cost of scheduled*).

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka hal-hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah : Hasil perhitungan CV (*Cost Varian*) pada minggu ke-8 sampai dengan minggu ke-15 rata-rata menunjukkan angka positif, ini berarti biaya yang dikeluarkan masih dibawah anggaran. Hasil perhitungan SV (*Schedule Varian*) minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-15 rata-rata menunjukkan angka negatif, hal ini berarti waktu pelaksanaan mengalami keterlambatan dari jadwal yang direncanakan. Hasil perhitungan CPI (*Cost Performance Index*)  $1.221 > 1$  menunjukkan kinerja biaya baik. Dalam artian pengeluaran lebih kecil dari anggaran pada saat akhir pelaporan pada minggu ke-15. Hasil perhitungan SPI (*Schedule Performance Index*)  $0.759 < 1$  menunjukkan kinerja waktu tidak baik. Dalam artian pekerjaan mengalami keterlambatan saat akhir pelaporan pada minggu ke-15. Prakiraan biaya sampai dengan proyek ini selesai adalah sebagai berikut : Nilai ETC (*Estimate To Complete*) sebesar Rp. 3.487.181.910,82 menunjukkan perkiraan (*forcasting*) biaya untuk menyelesaikan proyek yang tersisa. Nilai EAC (*Estimate At Complete*) sebesar Rp. 4.383.393.560,82, menunjukkan perkiraan biaya keseluruhan proyek mulai dari awal sampai akhir proyek selesai. Total anggaran penyelesaian proyek tersebut pada saat peninjauan minggu ke-15 lebih kecil dari yang dianggarkan yaitu sebesar Rp 4.581.090.000. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek sebagai berikut Nilai TE (*Time Estimate*) pada minggu ke-15 sebesar 51,4 minggu adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek, sedangkan waktu yang tersisa hanya 39 minggu, diperkirakan akan mengalami keterlambatan 12,4 minggu. Kontraktor mengalami *over budged* sebesar 4,6%, agar proyek dapat diselesaikan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan maka perlu dilakukan penambahan sumber daya manusia dari yang telah ada sebanyak ; 159 orang Pekerja, 63 orang Tukang, 5 orang Tukang Pipa, 39 orang Tukang Besi, 15 orang Tukang Listrik, 15 orang Kepala Tukang Batu, 16 orang Kepala tukang Besi, 3 orang Kepala Tukang Cat, 6 orang Kepala Tukang Pipa, 6 orang Kepala Tukang Listrik, 17 orang Mandor.

**Kata kunci :** Analisis Nilai Hasil